

BAB III

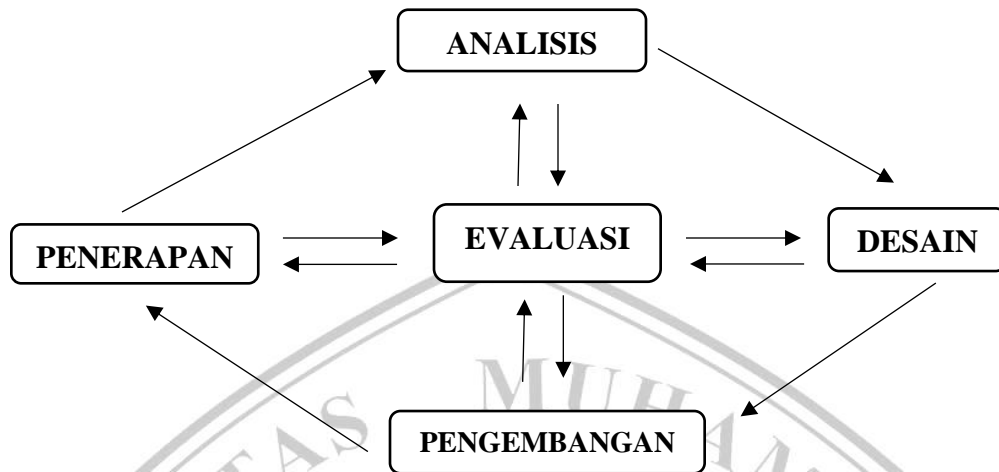
METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian & Pengembangan

Pengkajian ini dilaksanakan guna mengembangkan bahan ajar buku ABACA (Aku Bisa Membaca) pada peserta didik kelas 2 SDN Ngasem 03 Malang, melalui targetnya. Sehingga peneliti menggunakan jenis penelitian (*Research and Development*). Model yang digunakan adalah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) sebab sifatnya sistematis. Sejalan dengan pendapat (Suryaningsih & Puspasari, 2018) menyatakan bahwa ADDIE adalah model yang mudah untuk dikembangkannya sebuah pelajaran. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat (Puspasari 2019) model ADDIE diasumsikan rasional serta lebih utuh daripada model lainnya, sehingga model ini bisa dipakai untuk beragam wujud perkembangan produk misalnya materi serta bahan ajar.

B. Prosedur Penelitian & Pengembangan

Pengkajian ini memakai model ADDIE. Melalui asumsi (Puspasari 2019) ADDIE mencakup *Analyze, Design, Development, Implementation dan Evaluation*. Konsepnya mengarahkan guna membentuk landasan kinerja untuk pembelajaran secara meningkatkan desain produk belajar. ADDIE mempunyai lima tahapan yang mencakup:



Gambar 3. 1 Tahapan Model ADDIE

Sumber : (Puspasari 2019)

1. Analisis (Analysis)

Kegiatan pertama yang dilakukan merujuk pada tahapan ini yakni analisis keperluan materi pada pembelajaran yang selaras dengan analisis kebutuhan di sekolah sasaran yang dilakukan guna untuk menghimpun data data permasalahan yang ada dan mengidentifikasi sumber permasalahan beserta solusinya. Proses analisa keperluan dilaksanakan secara melakukan observasi & wawancara lapangan. Adapun kegiatan wawancara dilaksanakan bersama guru kelas 2 SDN Ngasem 03 Malang dan aktivitas observasi dilaksanakan ketika belajar dilangsungkan.

Hasil data wawancara & observasi di SDN Ngasem 03 Malang sudah menerapkan kurikulum merdeka, bahan ajar yang digunakan hanya sebatas benda sekitar, metode yang digunakan berupa metode ceramah, peserta didik kelas 2 masih banyak yang kesulitan dalam membaca. Dari data analisis

kebutuhan menampilkan bila minat belajar peserta didik masih minim serta kurangnya motivasi belajar dari orang tua dan kurangnya referensi dalam menggunakan bahan ajar pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan diatas, maka perlu dilakukan pengembangan bahan ajar ABACA (Aku Bisa Membaca) untuk kelas 2 Sekolah Dasar yang diharapkan guru bisa mengajarkan konsep awal membaca dari pemakaian gambar serta huruf untuk tahap belajar.

2. Perancangan (Design)

Setelah melakukan analisis kebutuhan pada ruang kelas pada tahap ini peneliti merancang Ajar ABACA (Aku Bisa Membaca) yang diawali dengan membuat rancangan atau konsep bahan ajar yang hendak ditingkatkan oleh peneliti. Bahan ajar ABACA dirancang guna mencukupi tujuan pembelajaran untuk memfasilitasi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca. Langkah perancangan dilaksanakan perancangan instrument penilaian materi ABACA. Instrument penilaian ini terdiri atas validasi para ahli dalam aspek kelayakan materi, desain bahan ajar serta angket respon. Sedangkan angket terdiri atas angket respon pendidik serta peserta didik. Instrument penilaian yang telah tersusun kemudian di validasi yang bertarget mendapati penilaian yang valid terhadap materi ABACA yang ditingkatkan.

Adapun perancangan bahan ajar ABACA dilakukan berdasarkan data wawancara dengan wali kelas 2 SDN Ngasem 03 Malang. Langkah perancangan bahan ajar ABACA berupa :

- a. Menentukan jenis Bahan Ajar yang selaras dengan analisis kebutuhan

- b. Merancang desain bahan ajar menggunakan aplikasi canva.
- c. Menentukan bahan ajar kertas art peaper laminasi
- d. Penentuan batas mata pelajaran yang di sajikan dalam kurikulum merdeka
- e. Identifikasi tujuan pembuatan materi supaya peserta didik bisa paham bahan ajar yang disajikan.

3. Pengembangan (Development)

Setelah bahan ajar di rancang maka tahapan berikutnya ialah pengembangan. Dilangkah ini, pengkaji mempersiapkan bahan dan alat yang hendak digunakan saat pengembangan bahan ajar. Di langkah ini, dilaksanakan validasi yang meliputi validasi oleh ahli bahan ajar & materi. Hal ini bertujuan guna mengamati kelayakan materi ABACA sebelum di uji cobakan atau di implementasikan dalam kegiatan pembelajaran pada tahap implementasi. Berdasarkan hasil validasi dari kedua ahli tersebut maka akan di peroleh kritik dan saran terkait desain dan isi materi dalam bahan ajar tersebut. Pada tahap pengembangan terdapat 3 (tiga) rangkaian susunan kegiatan yang di uraikan sebagai berikut :

a. Pembuatan Produk

Dalam pembuatan sebuah produk, peneliti menyiapkan desain buku dan games dengan mencantumkan materi yang dibahas ke dalam desain buku dan gamesnya kemudian mencetaknya dengan kertas art peaper laminasi.

b. Validasi

Pada tahap validasi ini peneliti dapat dilakukan melalui 2 tahapan diantaranya berupa :

1. Validasi Ahli materi

Validasi ini ialah salah satu syarat sebelum bahan ajar di uji coba pada pengguna.

2. Validasi Ahli bahan ajar

Validasi ini ialah menilai aspek tampilan dan kelayakan bahan ajar ABACA sebelum bahan ajar tersebut di uji cobakan yang akan di validasi oleh dosen yang memiliki keahlian dalam bahan ajar di SD.

c. Revisi

Setelah melakukan proses validasi, bahan ajar ABACA akan di perbaiki atas kritik serta saran yang membangun dari kedua ahli agar materi yang dapat menarik perhatian serta selaras dengan keperluan murid.

4. Implementasi (Implementation)

★ Dilangkah ini, pengkaji merealisasikan materi ABACA dan implementasikan untuk murid kelas 2 SDN Ngasem 03 Malang. Realisasinya guna melaksanakan percobaan lapangan materi yang mempunyai peran untuk mengembangkan produk belajar. Langkah ini melaksanakan pemakaian sistem belajar juga seluruh pelajaran yang hendak di sampaikan oleh pendidik perlu selaras dengan materi serta di harapkan setelah melaksanakan tahapan ini dapat mengetahui hasil dari pengembangan yang dilakukan. Tahapan

penerapan ini dilakukan secara klasikal di kelas ketika aktivitas belajar berlangsung. Selama aktivitas berlangsung, Peneliti melakukan observasi dan memberikan evaluasi materi serta angket respon kepada peserta didik setelah melakukan pembelajaran.

5. Evaluasi (Evaluation)

Tahapan yang terakhir adalah tahapan penilaian yang mana tujuan dilakukan pada tahapan ini ialah guna mengamati minat serta pemahaman murid setelah menggunakan bahan ajar ABACA. Selain itu juga mengetahui kualitas dari materi ABACA yang telah pengkaji kembangkan. Apabila dilangkah ini terdapat kelemahan pada bahan ajar ABACA tersebut sebaiknya perlu dilakukan perbaikan dan diimplementasikan ulang kepada subjek yang bersangkutan. Namun jika tidak ditemukannya kelemahan pada bahan ajar ABACA maka bahan ajar tersebut siap untuk digunakan saat kegiatan pembelajaran yang sebenarnya.

Tahap penilaian ini merupakan tahapan evaluasi yang akan di jadikan tolak ukur kevalidan serta kelayakan bahan ajar yang telah di buat. Penilaian yang dilaksanakan pada perkembangan ini ialah ulasan yang mengacu terhadap kelayakan bahan ajar yang telah dibuat. Pada tahap ini berkaitan dengan Tahap sebelumnya seperti pada tahap analisis kebutuhan, desain, pengembangan dan implementasi. Pada tahap ini bisa dilakukan setelah masing masing kegiatan di tahap sebelumnya telah dilakukan sehingga dapat

melakukann tahap evaluasi. Sebagaimana menurut (Toriqularif:2019) berdasarkan tujuannya ada 2 tipe evaluasi berupa :

a) Evaluasi formatif

Evaluasi ini diperlukan guna merevisi objek yang dikaji secara menilaikan mutu penyelenggaraan rencana serta kaitan tiap himpunan, misalnya prosedur kerja, personil, serta imput. Evaluasi ini dipakai guna memperoleh umpan balik dari sebuah kegiatan berbentuk sebuah proses, maka bisa dipakai guna mengembangkan mutu rencana yang berlangsung.

Dalam hal ini peneliti melakukan tahap analisis ke SDN Ngasem 03. Setelah melakukan analisis peneliti melakukan tahap desain, ialah mendesain produk yang ingin dibentuk sesuai kebutuhan yaitu materi. Tahap terakhir yaitu mengembangkan produk yang sudah dibuat, lalu melaksanakan validasi pada kedua ahli untuk mengetahui kelayakan produk.

b) Evaluasi Sumatif

Evaluasi ini dipakai guna mengamati perolehan dari sebuah rencana. Evaluasi dilaksanakan secara menjabarkan apa yang dialami menjadi akibat atas penyelenggaraan sebuah rencana. Menjabarkan semua efek yang ditargetkan serta mengira biaya yang berkaitan atas rencana yang sudah diselenggarakan.

Dalam hal ini peneliti melakukan implementasi pada peserta didik kelas 2 SDN Ngasem 03. Setelah itu peneliti melakukan tahap

evaluasi yaitu kesimpulan yang didapatkan setelah melakukan implementasi.

Tabel 3. 1 Tahapan ADDIE Bahan Ajar ABACA (Aku Bisa Membaca)

NO	Tahapan	Kegiatan
1.	Analisis (Analyze)	a. Wawancara bersama wali kelas 2 SDN Ngasem 03 Malang b. Observasi pada kelas 2 c. Berdiskusi dengan wali kelas 2 yang mengampu semua pembelajaran tentang pemakaian bahan ajar untuk tahap belajar
2.	Perancangan (Design)	a. Menentukan jenis materi selaras pada analisa keperluan ABACA b. Menentukan materi yang akan disajikan c. Menentukan model pembelajaran d. Mengaitkan materi e. Menyusun instrument penilaian bahan ajar ABACA f. Menyusun kegiatan pembelajaran g. Merancang desain bahan ajar ABACA h. Menentukan bahan ajar ABACA i. Proses pengembangan bahan ajar
3.	Pengembangan (Development)	a. Tampilan awal b. Isi c. Tampilan akhir
4.	Implementasi (implementation)	Perolehan perkembangan bahan ajar ABACA dipakai untuk belajar Bahasa Indonesia guna mengamati kelayakan dan kemenarikan bahan ajar tersebut yang di implementasikan di kelas 2 SDN Ngasem 03 Malang.
5.	Evaluasi (Evaluation)	Pada tahapan ini dilakukan yang berujuan untuk mengevaluasi keseluruhan tahapan dari mulai tahapan awal hingga tahapan implementasi dan mengetahui kualitas serta kelayakan bahan ajar ABACA yang telah di kembangkan.

(sumber : Olahan Pribadi)

C. Pengembangan Produk Awal

Penilaian ini meningkatkan materi ABACA yang berupa bahan ajar konkrit. Untuk bahan ajar ABACA disajikan berisi suku kata, abjad, kalimat, kata, serta gambar-gambar. Pembelajaran dibahan ajar ABACA ialah Bahasa Indonesia mengenai memirs & membaca.

D. Uji Coba Produk

Melalui percobaan produk didapati target guna mengukur layak/tidaknya bahan ajar ABACA yang ditingkatkan. Produk yang di kembangkan ini di juluki “ABACA”, kata ini berasal dari singkatan aku suka membaca. Ada 2 bentuk percobaan produk dibahan ajar buku ABACA yaitu :

1. Uji Lapangan Terbatas

Percobaan ini dilaksanakan guna mengamati kelayakan dengan subjek yang terbatas. Adapun subjek uji lapangan terbatas ini adalah melibatkan penilaian dari ahli desain & materi. Uji lapangan terbatas ini menggunakan instrument penilaian validasi produk.

2. Uji Lapangan Lebih Luas

Percobaan ini untuk mengetahui kelayakan dan keefesiensian dari produk bahan ajar ABACA. Adapun objek sasaran yaitu guru serta peserta didik kelas 2 SDN Ngasem 03 Malang. Uji coba ini dilaksanakan menggunakan angket respon murid serta guru.

E. Jenis Data

Terdapat 2 jenis data yang di perlukan dipengkajian ini, berupa.

1) Data Kualitatif

Data ini dipakai guna pengembangan pengkajian yang mencakup data hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi.

2) Data kuantitatif

Data ini mencakup hasil penilaian angket validasi (kedua ahli) dan angket respon (guru & peserta didik).

F. Tempat dan Waktu penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara ialah tahapan tanya jawab kepada narasumber yang bersangkutan. Kegiatan ini diawali secara berwawancara bersama guru kelas 2 SDN Ngasem 03 Malang sejak 10 Oktober 2023. Unsur yang ditanyai mencakup, cirikhas murid ketika belajar Bahasa Indonesia dikelas bahan ajar yang di gunakan, total murid serta jumlah kesulitan Ketika melakukan tahap belajar.

b. Observasi

Obervasi adalah kegiatan mengamati keadaan dilingkungan yang ingin diteliti. Kegiatan observasi ini di laksanakan secara memantau langsung dengan target mendalami informasi observasi awal yang biasa dijuluki pra observasi. Observasi yang dilaksanakan pengkaji ialah guna mengamati cirikhas murid untuk melihat tahap belajar, pemakaian media dikelas serta fasilitas yang disajikan.

c. Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang berisi rangkaian pernyataan mengenai permasalahan atau bidang yang akan diteliti. Angket atau kuisisioner

yang dibagikan untuk responden, mencakup angket validasi kedua ahli yang dibagikanya awal penyelenggaraan pengkajian untuk mengamati keselarasan materi serta kelayakan media.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ialah informasi langsung dari ranah pengkajian yang mencakup pencatatan serta foto. Dokumentasi diselenggarakan guna mendapati informasi yang mencakup gambar ketika percobaan materi ABACA dilangsungkan. Dokumentasi ini dilaksanakan guna memperoleh informasi mengenai kondisi objek pengkajian yang mencakup fasilitas, agenda aktivitas, serta lainnya yang berhubungan pada perkembangan materi ABACA.

G. Instrument Penelitian

Instrument ini ialah media yang dipakai pengkaji untuk aktivitas penghimpunan informasi supaya aktivitasnya sistematis. Untuk melaksanakan pengkajian ini, sebagian pertanyaan instrument dipakai pengkaji guna mengumpulkan informasi instrument yang dipakai dipengkajian ini, mencakup:

1. Pedoman Observasi

Pedoman yang dipakai ialah observasi implementasi & awal, terdapat pedoman observasi awal bisa diamati di tabel 3.2 berupa:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Awal

Aspek Penilaian	Indikator
Pendidik	Pemakaian buku paket untuk tahap belajar
	Pemakaian materi untuk tahap belajar
	Pemakaian materi lain
	Penyampaian materi belajar
Peserta Didik	Ketepatan murid dalam pengumpulan tugas
	Tingkat pemahaman materi
	Semangat murid ketika mengikuti tahap belajar
	Keaktifan murid ketika mengikuti tahap belajar
Bahan Ajar	materi yang dipakai selama tahap belajar berlangsung
Kegiatan Pembelajaran	Keterlibatan murid dalam pembelajaran
	Kendala yang di hadapi dalam tahap belajar
	Metode yang digunakan dalam tahap belajar
	Menggunakan sarana dan orasarana yang terdapat dalam kelas
Pembelajaran Bahasa Indonesia	Kondisi pembelajaran
	Karakteristik murid terhadap tahap belajar
	Kesulitan murid untuk mendalami materi

(Olahan Data peneliti)

Observasi implementasi dilakukan untuk memperoleh data yang valid saat pelaksanaan kegiatan uji coba bahan ajar buku ABACA. Pedoman observasi implementasi berfokus pada beberapa aspek diantaranya aspek efektivitas bahan ajar, pemakaian materi ,perananan peserta didik dalam kegiatan belajar dan kondisi kelas. Pedoman observasi implementasi bisa diamati di tabel 3.3 berupa :

Tabel 3. 3Kisi-Kisi Instrument Observasi Implementasi

Aspek Penilaian	Indikator
Efektivitas bahan ajar	Mendukung tercapainya tujuan pembelajaran
	Keselarasan pada karakter murid
	Kemanfaatan materi praktis dan aman
	Memberikan pemahaman materi yang di ajarkan

Penggunaan bahan ajar	Bahan ajar untuk digunakan dalam proses pembelajaran Panduan pemakaian materi mudah di pahami Materi bisa dipakai murid dengan mandiri
Peranan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	Peserta didik aktif dalam proses kegiatan pembelajaran Murid aktif untuk menyampaikan hasil pembelajaran Murid sangat antusias dalam menggunakan bahan ajar
Kondisi kelas	Jumlah peserta didik Fasilitas belajar

(Olahan Peneliti)

2. Pedoman Wawancara

Hal ini berkaitan pada aktivitas belajar yang mengacu pada wali kelas 2 SDN Ngasem 03 Malang. Bertarget guna mengamati informasi yang berkaitan pada tahap pembelajarankisi-kisi instrument wawancara di table di bawah ini

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrument Wawancara Awal

Aspek Penilaian	Indikator
	Pemakaian buku paket pada tahap belajar
Pendidik	<i>Pemakaian materi pada tahap belajar</i> Memakai materi pembelajaran Penyampaian materi pembelajaran Ketepatan murid dalam pengumpulan tugas
Peserta Didik	Tingkat pemahaman materi Semangat murid saat mengikuti tahap belajar Keaktifan murid saat mengikuti tahap belajar
Bahan Ajar	Materi yang dipakai selama tahap belajar Keterlibatan murid dalam pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Kendala yang dihadapi ketika tahap belajar berlangsung
	Metode yang dipakai dalam tahap belajar
	Menggunakan sarana & prasarana yang terdapat di kelas
	Kondisi pembelajaran
Pembelajaran Bahasa Indonesia	Karakteristik murid terhadap tahap belajar
	Kesulitan murid dalam memahami materi

(Olahan Data Peneliti)

Pedoman wawancara implementasi digunakan setelah kegiatan uji coba dilakukan dengan baik kepada pendidik maupun peserta didik. Terdapat kisi-kisi wawancara implementasi bisa diamati di tabel 3.5 berupa:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrument Wawancara Implementasi Pendidik

Aspek penilaian	Indikator
Proses pembelajaran	Kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan lebih kondusif jika menggunakan bahan ajar buku ABACA.
Penggunaan bahan ajar buku ABACA	Dapat menambah keterampilan dan pengetahuan bagi peserta didik
	Dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik
	Dapat melatih kemampuan membaca peserta didik
	Dapat melatih kemandirian peserta didik
	Bahasa yang di gunakan mudah di pahami
	Desain bahan ajar buku ABACA menarik
Peserta Didik	Murid antusias dalam kegiatan belajar menggunakan bahan ajar buku ABACA
	Murid bisa mengetahui kata, huruf, kalimat & suku kata

(olahan data peneliti)

3. Lembar Angket / Kuisisioner

Untuk usaha menilaikan validitas bahan ajar yang dikembangkan. Di gunakan kuisisioner. Angket pengkajian disebarkan pada

sebagian pihak yang mengikuti pelajaran ini. Kuisisioner ini bertarget guna mengetahui kelayakan materi di buku ABACA sebelum dilakukannya uji coba dan untuk memperoleh respon baik berupa saran maupun kritik serta penilaian dari guru & murid. Data yang di peroleh dapat dipakai menjadi bahan evaluasi pada tahap pengembangan selanjutnya. Tujuan umumnya untuk mengumpulkan data atau informasi dalam mengembangkan bahan ajar buku ABACA kelas 2 Sekolah Dasar kuisisioner yang digunakan yaitu

a. Angket Validasi

Instrumen ini dipakai dengan membagikan nilai untuk materi di buku ABACA yang dikembangkan pengkaji. Dalam instrument validasi digunakan untuk menunjukkan keberhasilan suatu alat alat berupa bahan ajar buku ABACA dalam mengukur keberhasilan suatu pembelajaran yang ingin di capai.

1) Angket Validasi Ahli Bahan Ajar

Angket yang dibagikan ini mencakup pernyataan poin-poin tertentu yang berkaitan pada materi ABACA. Terdapat kisi-kisinya bisa diamati di tabel 3.6

Tabel 3. 6Kisi-Kisi Instrument Angket Validasi Ahli Bahan Ajar

Aspek Penilaian	Indikator
Pemakaian Bahasa & Penulisan	Menggunakan Bahasa sesuai EYD
	Ukuran font jelas
	Bahasa yang dipakai gampang dimengerti
Tampilan Bahan Ajar	Mudah di bawa kemana mana / bersifat fleksibel
	Gambar sesuai dengan karakter belajar peserta didik
	Gambar pada bahan ajar sedang
	Mempunyai kombinasi warna yang menarik

	Terbuat dari bahan yang bagus
	Dapat membagikan makna baik maka bisa membuat minat belajar berkembang
	Bahan ajar mudah serta aman digunakan
	Keselarasan bahan ajar & materi
Penggunaan Bahan Ajar Dalam Proses Pembelajaran	Materi selaras dengan target belajar
	Materi bisa digunakan menjadi alternative pembelajaran
	Bahan ajar dirancang secara praktis
	Penyajian materi pada materi gampang dimengerti murid
Fungsi Bahan Ajar	Bahan ajar bisa memudahkan murid memahami bahan ajar
	Bahan ajar memberikan pengalaman belajar yang bervariasi
Relevansi Materi	Konten yang dikembangkan
	Penyiapan materi yang mudah dimengerti
Desain sampul	Kesesuaian bahan ajar
	Perpaduan warna pada sampul
	Sampul bahan ajar jelas dan sederhana
	Tipe serta ukuran huruf yang dipakai
	Penempatan judul materi
Desain isi bahan ajar	Jenis kertas yang digunakan
	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan
	Penempatan judul materi
	Penempatan gambar
	Penempatan tulisan
	Desain games
Kelengkapan Bahan Ajar	Dilengkapi petunjuk penggunaan bahan ajar
	Dilengkapi scan barcode games

(Olahan Data Peneliti)

Kisi-kisi ini dipakai menjadi landasan untuk menilai kelayakan materi ABACA. Aspek yang dipakai mencakup penggunaan serta penyajian, relevansi materi, bahasa, dan tampilan.

2) Angket Validasi Ahli Materi

Angket ini sifatnya tertutup. Mencakup poin mengenai unsur yang berhubungan pada bahan ajar, tiap aspeknya diselaraskan dengan keperluan pengkajian ini. Terdapat kisi-kisi angketnya berupa.

Tabel 3. 7Kisi-Kisi Instrument Ahli Materi

Aspek penilaian	Indikator
Pembelajaran	Bahan ajar digunakan untuk kelas rendah
	Penamaan judul menarik
	Materi yang selaras
	Bahan ajar yang perlu dipelajari murid
Kurikulum (curriculum)	Materi yang diselaraskan dengan kurikulum yang ada
	Kegunaan serta target yang diberikan dengan jelas
	Isi materi mempunyai model yang tepat
Isi materi (content of matter)	Materi selaras dengan elemen
	Materi selaras dengan capaian pembelajaran (CP)
	Materi yang sudah relevan dengan media pembelajaran yang dipakai
Umpan balik	Pemakainya tidak jengah saat memakai bahan ajar
	Bahan ajar mencakup karakteristik & contoh gambar
Interaksi	Bahan ajar mudah digunakan
Penanganan kesalahan (treatment of errors)	Dalam bermain games dapat mendorong siswa memperoleh jawaban yang benar

(Olahan Data Peneliti)

b. Angket Respon

1) Angket Respon Pendidik

Angket ini guna mengamati taraf keberhasilan bahan ajar ABACA dalam proses kegiatan pembelajaran. Angket respon pendidik terdiri atas aspek tampilan, isi, materi, dan manfaat bahan ajar ABACA. Aspek tampilan terdiri atas indikator kesesuaian bahasa yang digunakan dengan karakteristik subjek sasaran (kelas rendah) dan kesesuaian ilustrasi gambar yang digunakan.

Tabel 3. 8 Angket Respon Pendidik

Aspek Penilaian	Indikator
Tampilan	Tampilan bahan ajar buku ABACA
	Kejelasan gambar
Isi	Keselarasn bahasa yang dipakai dengan cirikhas murid di kelas awal
	Keselarasn ilustrasi gambar dengan materi yang disajikan
Materi	Keselarasn bahan ajar dengan capaian pembelajaran (CP)
	Penyajian bahan ajar yang tepat serta mudah dipahami
Kemanfaatan	Kemudahan dalam penggunaan bahan ajar buku ABACA
	Kepraktisan dalam penggunaan bahan ajar buku ABACA

(Olahan Data Peneliti)

2. Angket Respon Peserta Didik

Angket ini guna mengamati penilaian & respon pada pemakaian materi ABACA dalam proses pembelajaran. Terdapat kisi-kisi angketnya yang bisa diamati ditabel 3.9 berupa:

Tabel 3. 9 Angket Respon Peserta Didik

Aspek	Indikator
Tampilan	Warna bahan ajar ABACA
	Bahan ajar ABACA menarik
	Bentuk bahan ajar ABACA menarik
Kegunaan dan manfaat bahan ajar	Bahan ajar ABACA mudah di gunakan
	Pembelajaran tidak membosankan apabila menggunakan bahan ajar ABACA
	Bahan ajar ABACA sangat menyenangkan

(olahan data peneliti)

3) Dokumentasi

Dokumentasi di ambil untuk pengkajian pengembangan bahan ajar mencakup diambilnya vidio & gambar ketika menguji coba

produk bahan ajar ABACA. Terdapat pedomanya bisa diamati ditabel 3.10 berupa

Tabel 3. 10Kisi-Kisi Instrument Angket Dokumentasi

Aspek	Indikator
Proses pembelajaran	Dokumentasi saat melakukan tahap belajar secara memakai materi buku ABACA
Proses implementasi	Dokumentasi saat validasi bahan ajar dan materi
	Dokumentasi penggunaan produk

(olahan data peneliti)

H. Teknik Analisis Data

Pengkajian ini memakai tehnik analisa kuantitatif & kualitatif dimana hendak disiapkan dari data kualitatif mencakup panduan, tinjauan ketiga ahli, serta respon peserta didik kelas 2 SDN Ngasem 03 Malang. Penjabaran tehnik analisa data yang pengkaji pakai berupa :

1. Analisis Data Kualitatif

Perolehanya mencakup wawancara, evaluasi & observasi melalui sebagian ahli juga saran & kritik yang berguna untuk disempurnakanya produk ABACA. Data kualitatif mencakup sebagian tahapan berupa :

a. Pengumpulan Data

Hal ini bertarget guna menelusuri informasi yang terdapat dilapangan, maka bisa didapati konflik yang terjadi ketika dilaksanakannya sebuah pengamatan. Penghimpunan datanya dilaksanakan dari wawancara serta observasi.

b. Reduksi Data

Data yang terhimpun serta sudah dianalisa, lalu diringkas maka bisa membuat datanya lebih fokus pada konflik yang terjadi serta membuat mudah pengkaji menghimpun informasi berikutnya.

c. Penyajian Data

Hal ini dilaksanakan secara menjabarkan sebuah hal dengan singkat/rinci. Penyajian ini diperoleh melalui hasil validasi kedua ahli. Terdapat hambatan ketika penyelenggaraanya, yang sebagai pendorong data ketika hendak disajikan.

d. Penarikan Kesimpulan

Pengkaji membentuk simpulan dari informasi yang didapati.

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisa ini diterapkan dari pengeksplorasian data yang sudah dicatat disebuah angket yang awalnya sudah di isi. Kuisisioner yang di analisa mencakup perkembangan materi ABACA.

a. Analisis Data Angket Validator

Perolehan analisa validasi angket bersumber melalui ulasan yang dilaksanakan kedua ahli yang bertarget mengecek kelayakan materi ABACA juga menyelaraskanya pada isi bahan ajar yang berlandaskan CP & indikator. Syarat yang dipakai untuk menentukan penilaian dipengkajian ini ialah skala likert.

Tabel 3. 11Skala Likert

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Baik = SB	4
2	Baik = B	3
3	Cukup = C	2
4	Kurang = K	1

Utomo & Ratnawati (2018)

Melalui asumsi Utomo & Ratnawati (2018), kisaran presentase validasi seluruh ahli ditiap komponennya, dikalkulasi secara memakai rumusan berupa:

$$\text{Presentase kelayakan (\%)} = \frac{\text{skor yang di observasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100 \%$$

Hasil perhitungan berupa presentase yang di dapatkan dari para ahli dapat diklasifikasikan berdasarkan presentase pencapaian yang di peroleh tingkat validasi. Untuk kualifikasi keterangan bisa diamati ditabel 3.12 berupa

Tabel 3. 12Kualifikasi Penilaian Tingkat Kelayakan Bahan Ajar

Presentase	Kriteria
81%-100%	Sangat Layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup Layak
21%-40%	Kurang Layak
0%-20%	Tidak Layak

Utomo & Ratnawati (2018)

b. Analisis Data Angket Respon Pendidik dan Peserta Didik

Analisa ini bertarget guna mengamati kemenarikan & kelayakan hasil materi ABACA yang di kembangkan. Angket respon pendidik memiliki kriteria penilaian yang bisa diamati ditabel 3.13 berupa

Tabel 3. 13Kriteria Jawaban Penilaian Validasi Pendidik dan Peserta didik

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Baik = SB	4
2	Baik = B	3
3	Cukup = C	2
4	Kurang = K	1

(Utomo and Ratnawati 2018)

Menurut (Utomo and Ratnawati 2018), kisaran presentase validasi seluruh ahli ditiap komponen dikalkulasi memakai rumusan berupa :

$$\text{Presentase kelayakan (\%)} = \frac{\text{skor yang di observasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100 \%$$

Hasil perhitungan berupa presentase yang di dapatkan dari para ahli dapat diklasifikasikan berdasarkan presentase pencapaian yang di peroleh tingkat validasi. Untuk klualifikasi atau kriteria penilaian beserta keterangannya bisa diamati di tabel 16.1 berupa :

Tabel 3. 14kriteria penilaian angket respon pendidik & peserta didik

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Baik = SB	4
2	Baik = B	3
3	Cukup = C	2
4	Kurang = K	1

(Utomo and Ratnawati 2018)

Menurut Nurkholis (2017), Penilaian angket respon murid bisa dikalkulasi memakai rumusan berupa :

$$\text{Presentase Respon} = \frac{\text{Total Skor yang di Dapat}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Untuk mengetahui kevalidan bahan ajar ABACA bagi seluruh peserta didik, Maka perlu adanya perhitungan nilai rata-rata angket yang dapat dilakukan dengan menggunakan rumus menurut (Nurkholis 2017) berikut :

$$\text{Tingkat Kevalidan} = \frac{\text{Total Skor yang di Dapat}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Hasil dari perhitungan diatas berupa presentase yang di dapatkan dari validasi para ahli dapat dikualifikasikan berdasarkan presentase pencapaian yang diperoleh dengan tingkat validasi bisa diamati ditabel 3.15 berupa

Tabel 3. 15rentang respon pendidik & peserta didik

Presentase	Kriteria
81%-100%	Sangat Layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup Layak
21%-40%	Kurang Layak
0%-20%	Tidak Layak

(Utomo and Ratnawati 2018)